

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan identitas visual sebagai branding untuk Sekolah Sepak Bola (SSB) Gama Yogyakarta dilakukan sebagai upaya strategis untuk membangun kembali citra dan daya tarik sekolah sepak bola tertua di Yogyakarta ini. Berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa SSB Gama Yogyakarta memiliki nilai historis, filosofi kebersamaan, serta dedikasi terhadap pembinaan sepak bola usia dini, namun belum didukung oleh sistem identitas visual yang kuat dan konsisten.

Melalui proses perancangan yang melibatkan analisis SWOT, wawancara, dan studi visual, terciptalah sistem identitas visual yang meliputi elemen-elemen seperti logo baru, warna utama, tipografi, maskot, serta aplikasi visual pada berbagai media komunikasi. Desain ini diharapkan tidak hanya memperkuat *branding* SSB Gama Yogyakarta, tetapi juga menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai dan semangat yang diusung sekolah kepada masyarakat luas, khususnya orang tua dan calon peserta didik.

Identitas visual yang dirancang mencerminkan karakter inklusif, semangat sportivitas, dan nilai edukatif dari SSB Gama Yogyakarta. Diharapkan melalui *branding* ini, SSB Gama Yogyakarta dapat meningkatkan kembali *awareness* publik, menarik minat peserta baru, serta memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi pembinaan sepak bola usia dini yang berpengaruh di Yogyakarta.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari perancangan identitas visual untuk Sekolah Sepak Bola Gama Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan dan penerapan identitas visual ke depan. Pertama, SSB Gama Yogyakarta disarankan untuk menerapkan sistem identitas visual yang telah dirancang secara konsisten di seluruh

media komunikasi, baik cetak maupun digital. Konsistensi ini penting untuk membangun citra yang kuat, profesional, dan mudah dikenali oleh masyarakat.

Selanjutnya, dalam era digital seperti sekarang, pemanfaatan media sosial sebagai alat promosi dan komunikasi menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, SSB Gama Yogyakarta sebaiknya mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih aktif, dengan rutin memproduksi dan membagikan konten visual yang informatif dan menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi dengan target audiens dan memperluas jangkauan informasi mengenai kegiatan serta nilai-nilai yang diusung sekolah.

Selain itu, penggunaan elemen visual seperti maskot dan *supergraphic* yang telah dirancang dapat dimaksimalkan untuk memperkuat kedekatan emosional dengan peserta didik maupun masyarakat luas. Maskot, misalnya, dapat digunakan dalam berbagai media promosi dan kegiatan sekolah sebagai simbol semangat dan karakter SSB Gama Yogyakarta. *Supergraphic* juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan ciri khas visual pada berbagai atribut dan media komunikasi sekolah.

Penting juga bagi SSB Gama Yogyakarta untuk memiliki panduan identitas visual atau brand guidelines yang lengkap dan mudah dipahami. Panduan ini akan menjadi acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam produksi materi visual, sehingga desain yang dihasilkan tetap selaras dengan identitas brand yang telah dibangun.

Akhirnya, untuk menjaga relevansi dan efektivitas desain dari waktu ke waktu, disarankan agar identitas visual dievaluasi secara berkala. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan dengan tetap mempertahankan esensi dan nilai utama SSB Gama Yogyakarta. Selain itu, kerja sama dengan desainer grafis profesional juga dapat menjadi langkah strategis untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan desain ke depan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

FIFA. (2025). FIFA Equipment Regulations

Mayasari, L., & Adrian Wijanarko, Handi Risza, Dewi Kurniaty, Nuriliya Apriyana, Iyus Wiadi, Chadijah. (2020). Branding: Konsep Dan Studi Merek Lokal. Universitas Paramadina.

Rustan, S. (2009). *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sahrullah, & Hasyim. (2022). MELATIH SEPAKBOLA: Berdasarkan Kelompok Umur. Gunungsari: Badan Penerbit UNM.

Susanto. (2018). Buku Ajar Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini. Bandung: Yayasan JATIDIRI.

JURNAL

Agustyawan, B. H. (2018). Jersey Bola Pembentuk Identitas Kaum Muda. Sosiologi, Universitas Gadjah Mada.

Akbar, A. A. (2024). PERANCANGAN AMBIENT MEDIA URBAN FARMING SEBAGAI MOTIVASI BERTANI GENERASI PASCA MILENIAL. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Azizi, H. (2021). *Redesign Brand Identity* Sekolah Sepak Bola Pendekar. Jurnal Anggada, Volume 2 Edisi 2, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana.

Said, A. A. (2019). MENDESAIN LOGO. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. 2 Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Susanto, Nugroho., & Lismadiana Lismadiana. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta.

TAUTAN

Caroline, E. (2016, November 2). MENGENAL JENIS-JENIS FONT. *lukekanes.wordpress.com*.

<https://lukekanes.wordpress.com/2016/11/02/mengenal-jenis-jenis-font/>

gamasoccerschool_official.instagram.com.

https://www.instagram.com/gamasoccerschool_official/

Nugroho, S. W. (2015, Agustus 15). SSB Gama Yogyakarta, Pencetak Pemain Berkualitas Level Nasional. *jogja.tribunnews.com*.

<https://jogja.tribunnews.com/2015/08/15/ssb-gama-pencetak-pemain-berkualitas-level-nasional>.

Olesen, J. (2013). Discover the Power and Symbolism Behind Every Hue. *www.color-meanings.com*.

<https://www.color-meanings.com/>

Salindri, Mei. (2020, juni 6). Gelora dan Asa Sepak Bola dari SSB Gama Yogyakarta Yogyakarta. *kumparan.com*.

<https://kumparan.com/mei-salindri/gelora-dan-asa-sepak-bola-dari-ssb-gama-yogyakarta-1tYkFuOTLEe/1>

Sanjaya, Andika. (2011, Maret 15). Daftar Terbaik Sekolah Sepak Bola SSB di DI Yogyakarta Indonesia. *ligaindonesia.my.id*.

<https://www.ligaindonesia.my.id/2011/03/daftar-ssbpspuslat-di-jogjakarta.html>

Universitas Muhammadiyah Malang. BAB II: Tinjauan Pustaka. *eprints.umm.ac.id*

<https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/1267/3/BAB%20II.pdf>



DAFTAR NARASUMBER

Harso, Susilo., & Para Wali murid, Peserta Didik. (2024, Oktober 8).
Wawancara tentang sejarah, perkembangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan
penulisan. Kayen, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta.

